

**PENGARUH PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TERHADAP KOMPETENSI
PEDAGOGIK MAHASISWA PPG PRAJABATAN BIDANG STUDI PENDIDIKAN
PANCASILA UNIVERSITAS RIAU**

Sabrina Aisyah Zoelipa¹, Hambali, Radini²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau,

¹sabrina.aisyah6008@student.unri.ac.id, ²hambali@lecturer.unri.ac.id,

³radini@lecturer.unri.ac.id

ABSTRACT

Education plays a strategic role in developing knowledgeable and character-driven human resources, making teacher quality a key determinant of learning success. However, pedagogical competence among teachers remains a challenge, particularly in understanding student characteristics, designing instruction, and conducting effective evaluation. The Pre-service Teacher Professional Education (PPG Prajabatan) program addresses this issue through Field Experience Practice (PPL), which integrates theoretical knowledge with real classroom practice. This study aims to examine the effect of Field Experience Practice on the pedagogical competence of pre-service PPG students majoring in Pancasila Education at the University of Riau. This research employed a causal associative survey method involving 21 students who participated in the PPL program in the 2024 Batch II. Data were collected through questionnaires, observations, interviews, and documentation, and analyzed using simple linear regression with SPSS. The results indicate that Field Experience Practice has a positive and significant effect on students' pedagogical competence, demonstrating that direct teaching experience contributes substantially to the development of professional teaching skills.

Keywords: influence, field experience practice, pedagogical competence

ABSTRAK

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang berpengetahuan dan berkarakter, sehingga kualitas guru menjadi faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Namun, peningkatan kompetensi pedagogik calon guru masih menjadi eksistensi yang sangat tinggi, terutama dalam memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran, dan melakukan evaluasi secara efektif. Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan menghadirkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai sarana integrasi antara teori dan praktik pembelajaran di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPG Prajabatan bidang studi Pendidikan Pancasila

Universitas Riau. Penelitian menggunakan metode survei asosiatif kausal dengan melibatkan 21 mahasiswa peserta PPL PPG Prajabatan tahun 2024 gelombang II. Teknik pengumpulan data meliputi angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS. Hasil uji statistik (uji f) yaitu $F_{hitung} 12.667 \geq F_{tabel} 4,38$, penelitian menunjukkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa, yang menegaskan pentingnya pengalaman mengajar langsung di satuan pendidikan guna membentuk kesiapan profesionalitas calon guru.

Kata Kunci: pengaruh, praktik pengalaman lapangan, kompetensi pedagogik

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam pengembangan individu dan masyarakat karena menjadi sarana utama dalam pembentukan pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai sosial dan moral. Melalui pendidikan yang bermutu, suatu bangsa dapat membangun sumber daya manusia yang mampu beradaptasi dengan perubahan global, berdaya saing, serta berkontribusi terhadap pembangunan nasional (Riyana et al., 2024). Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan menjadi agenda penting dalam mewujudkan kemajuan bangsa yang berkelanjutan (Sanga & Wangdra, 2023). Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas guru sebagai pelaksana utama proses pembelajaran.

Guru profesional dituntut memiliki kompetensi yang memadai untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 menegaskan bahwa guru harus memiliki empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial (Hidayat et al., 2022). Di antara keempat kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik memegang peran sentral karena berkaitan langsung dengan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif. Berdasarkan SNP sesuai penjelesan dari pasal 28 ayat (3) butir (a) dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik

yang mencakup pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta upaya pengembangan peserta didik agar mampu mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya.

Kompetensi tersebut sekurang-kurangnya melingkupi beberapa aspek, yaitu: wawasan dan landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang bersifat mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan peserta didik sesuai bakat dan potensinya (Balqis et al., 2014). Namun demikian, fakta di lapangan menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru di Indonesia masih belum mencapai standar yang diharapkan. Hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) menunjukkan bahwa rata-rata nasional kompetensi pedagogik masih berada di bawah Standar Kompetensi Minimal, di mana rata-rata nasional kompetensi pedagogik hanya mencapai 48,94 berada di

bawah Standar Kompetensi Minimal (SKM) yang ditetapkan sebesar 55. Hasil tersebut menunjukkan bahwa capaian kompetensi pedagogik guru pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah masih tergolong rendah (GTK, 2025).

Keberadaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) memainkan peran krusial dalam membekali calon guru dengan kompetensi pedagogik yang holistik. Menurut (Nuzulaeni & Susanto, 2022), guru dapat menggunakan strategi pengajaran yang relevan dan kontekstual untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Mereka menekankan bahwa pedagogi bukan hanya tentang memberikan pengetahuan tetapi juga tentang mengembangkan kemampuan berpikir reflektif. Dalam penelitian (Sari & Susanto, 2022) meneliti bagaimana guru mengadaptasi metode pembelajaran daring selama pandemi COVID-19. Mereka menemukan bahwa guru dengan kompetensi pedagogik yang lebih tinggi mampu mempertahankan interaksi dan motivasi siswa secara daring.

Hal ini menunjukkan pentingnya keterampilan pedagogis dalam situasi yang menantang dan berubah dengan cepat. Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan dirancang untuk menjawab tantangan tersebut melalui pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL menjadi wadah penting bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan pengetahuan teoretis dengan pengalaman praktik nyata di kelas, mulai dari tahap observasi, asistensi, praktik mengajar terbimbing, hingga praktik mandiri (Widiyani et al., 2024).

Menurut (Ahroza, 2023) PPG dirancang sebagai sistem pendidikan lanjutan yang mengintegrasikan pengetahuan teoritis, keterampilan praktis, dan nilai-nilai profesional untuk memungkinkan calon guru secara efektif melaksanakan tugas mereka dalam pendidikan, pengajaran, pengawasan, penilaian, dan evaluasi siswa. Melalui rangkaian kegiatan tersebut, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memahami karakteristik peserta didik, mengelola pembelajaran, serta melakukan refleksi dan perbaikan berkelanjutan terhadap praktik mengajarnya. Dengan demikian, PPL

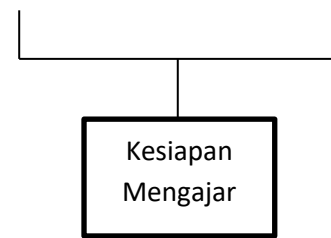
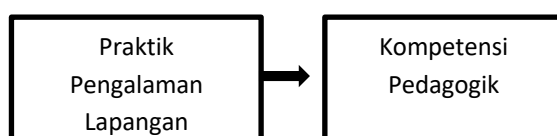
bukan sekedar tahap praktik, melainkan sebuah sarana transformasi kompetensi yang menghubungkan teori dengan praktik, serta membentuk kesiapan calon guru dalam menjalankan tugas profesional secara mandiri dan bertanggung jawab (Sunaryo et al., 2020).

Secara teoretis, pelaksanaan PPL sejalan dengan teori *Experiential Learning* yang dikemukakan oleh Kolb, yang menyatakan bahwa pembelajaran berlangsung melalui transformasi pengalaman menjadi pengetahuan. Proses ini mencakup pengalaman konkret, refleksi, konseptualisasi, dan penerapan aktif. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam praktik mengajar secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi pedagogik, khususnya dalam penyusunan perangkat pembelajaran, strategi pengajaran, dan pengelolaan kelas (Wulanndari et al., 2024) .

Menurut (Ayunin & Fajarianto, 2025) PPL memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan berbagai kompetensi PPG mahasiswa, termasuk kompetensi pedagogik, yang mencakup perencanaan

pembelajaran, pelaksanaan, dan penilaian hasil belajar. Oleh karena itu, penelitian ini akan fokus menelaah bagaimana praktik mengajar mandiri dalam rangkaian PPL dapat dijadikan instrumen pengukur pengaruh terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa, agar dapat memberikan kontribusi akademis dan praktis bagi peningkatan kualitas PPG dan kesiapan mahasiswa menjadi guru profesional.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji secara empiris pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPG Prajabatan bidang studi Pendidikan Pancasila Universitas Riau. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam pengembangan kajian pendidikan profesi guru, sekaligus menjadi bahan evaluasi bagi penyelenggaraan PPG dalam meningkatkan kualitas dan kesiapan calon guru profesional.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang bersifat asosiatif kausal. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPG Prajabatan. Hubungan kausal antara variabel bebas dan variabel terikat dianalisis untuk melihat sejauh mana pengalaman praktik mengajar berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi pedagogik mahasiswa. Penelitian dilaksanakan di Universitas Riau, Kampus Bina Widya KM 12,5, Simpang Baru, Pekanbaru. Pelaksanaan penelitian berlangsung pada bulan Agustus hingga November 2025.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PPG Prajabatan bidang studi Pendidikan Pancasila Universitas Riau yang telah melaksanakan PPL pada tahun

akademik 2024/2025 gelombang II. Mengingat jumlah populasi relatif kecil, yaitu sebanyak 21 mahasiswa, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Angket digunakan sebagai instrumen utama untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dan tingkat kompetensi pedagogik mahasiswa.

Observasi dan wawancara dilakukan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil angket, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data administratif dan informasi tambahan yang relevan dengan penelitian. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan analisis statistik dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 23. Tahapan analisis data diawali dengan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi analisis regresi. Setelah prasyarat terpenuhi, analisis regresi linear

seederhana digunakan untuk menguji pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa. Pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara kedua variabel penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPG Prajabatan bidang studi Pendidikan Pancasila Universitas Riau. Variabel PPL terdiri dari 5 indikator yaitu: keterampilan mengajar, refleksi pembelajaran, perbaikan pembelajaran, penilaian hasil belajar, profesionalitas tugas administrasi (Susilowaty et al., 2023). Sedangkan Indikator Kompetensi Pedagogik yaitu: pemahaman terhadap peserta didik, teori belajar dan prinsip pembelajaran, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi pedagogik, komunikasi edukatif, penilaian dan

evaluasi pembelajaran (Zamroni, 2019).

**Tabel 1 Rekapitulasi Indikator
Variabel Praktik Pengalaman
Lapangan (X)**

Berdasarkan tabel 1 di atas, terlihat bahwa variabel Praktik

Jawaban Alternatif					
Pernyataan		SS	S	T S	ST S
Praktik Pengalaman Lapangan (X)					
Refleksi	F	15,	5,6	0	0
Pembelajar	%	4	26,	0	0
an		73,	7		
		3			
Perbaikan	F	17	4	0	0
Pembelajar	%	80	20	0	0
an					
Penilaian	F	16	5	0	0
Hasil	%	76,	23,	0	0
Belajar		2	8		
Profesionali	F	14	7	2	0
tas tugas	%	65,	32,	1,	0
administrasi		7	4	9	

Pengalaman Lapangan berada pada kategori sangat baik. Indikator keterampilan mengajar memperoleh persentase tertinggi, yaitu sebesar 84,7%, diikuti oleh indikator perbaikan pembelajaran sebesar 80%, penilaian hasil belajar sebesar 76,2%, refleksi pembelajaran sebesar 73,3%, serta profesionalitas tugas administrasi sebesar 65,7%. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa

PPG Prajabatan telah mampu melaksanakan aktivitas praktik mengajar secara optimal selama pelaksanaan PPL.

Tingginya persentase pada indikator keterampilan mengajar mengindikasikan bahwa mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam mengelola pembelajaran di kelas, mulai dari membuka dan menutup pelajaran, menyampaikan materi, mengelola kelas, hingga menerapkan variasi metode pembelajaran. Pengalaman tersebut memungkinkan mahasiswa untuk tidak hanya memahami teori pembelajaran, tetapi juga menerapkannya secara kontekstual sesuai dengan situasi kelas yang dihadapi.

Kondisi ini sejalan dengan penelitian (Wulanndari et al., 2024) yang menyatakan bahwa keterlibatan langsung mahasiswa dalam praktik mengajar memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kompetensi pedagogik calon guru. Selain itu, capaian pada indikator refleksi dan perbaikan pembelajaran menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pelaksana pembelajaran, tetapi juga

mampu melakukan evaluasi diri terhadap praktik mengajar yang telah dilakukan. Melalui proses refleksi yang dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengidentifikasi kelemahan pembelajaran dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

**Tabel 2 Rekapitulasi Variabel
Kompetensi Pedagogik (Y)**

Jawaban Alternatif					
Pernyataan		SS	S	T S	ST S
Kompetensi Pedagogik (Y)					
Pemahaman terhadap Peserta Didik	F %	15, 5	5, 5	0 0	0 0
		74	26		
Teori belajar dan Prinsip Pembelajaran	F %	15, 5	5, 5	0 0	0 0
		74	26		
Pengembangan Kurikulum	F %	17 83	4 17	0 0	0 0
Kegiatan pembelajaran yang mendidik	F %	16, 5	4, 5	0 0	0 0
		79	21		
Pengembangan Potensi Pedagogik	F %	16 76	5 24	0 0	0 0
Komunikasi Edukatif	F %	16 76	5 24	0 0	0 0
Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran	F %	16 78	5 22	0 0	0 0

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel kompetensi pedagogik

menunjukkan respons yang sangat positif dari seluruh responden. Indikator pengembangan kurikulum memperoleh persentase tertinggi, yaitu sebesar 83%, diikuti oleh kegiatan pembelajaran yang mendidik sebesar 79%, penilaian dan evaluasi pembelajaran sebesar 78%, pemahaman terhadap peserta didik serta penguasaan teori belajar masing-masing sebesar 74%, dan komunikasi edukatif serta pengembangan potensi peserta didik sebesar 76%.

Dominannya indikator pengembangan kurikulum menunjukkan bahwa mahasiswa PPG Prajabatan memiliki kemampuan yang baik dalam menafsirkan kurikulum dan mengimplementasikannya ke dalam perangkat pembelajaran. Mahasiswa tidak hanya memahami struktur kurikulum secara teoritis, tetapi juga mampu menyesuaikannya dengan karakteristik peserta didik dan kondisi sekolah tempat praktik.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Widiyani et al., 2024) yang menyatakan bahwa PPL memberikan dampak nyata terhadap kemampuan mahasiswa dalam merancang perangkat pembelajaran

yang relevan dan kontekstual. Selain itu, capaian pada indikator kegiatan pembelajaran yang mendidik dan penilaian pembelajaran menunjukkan bahwa mahasiswa telah mampu melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik.

Mahasiswa tidak hanya fokus pada penyampaian materi, tetapi juga memperhatikan aspek interaksi, komunikasi edukatif, serta evaluasi pembelajaran yang berkesinambungan. Hasil ini diperkuat temuan (Halidjah, 2023) yang menyebutkan bahwa praktik lapangan secara intensif mendorong peningkatan kompetensi pedagogik mahasiswa, terutama dalam aspek perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data penelitian telah memenuhi uji prasyarat analisis. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sedangkan uji linearitas menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel Praktik Pengalaman Lapangan dan kompetensi pedagogik mahasiswa. Dengan terpenuhinya prasyarat

tersebut, analisis regresi linear sederhana dapat dilakukan.

Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameter s	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.08053133
	Most Extreme Difference s	.163
Positive Negative	Absolute	.163
	Positive	.163
Test Statistic		-.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.163
		.149

Uji normalitas Kolmogorov–Smirnov menunjukkan nilai signifikansi $0,149 \geq 0,05$, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Hasil ini menegaskan bahwa data layak untuk dianalisis menggunakan uji parametrik seperti regresi linear

seederhana. Normalitas data juga memperkuat asumsi bahwa respons dari responden memiliki pola sebaran yang wajar dan tidak menyimpang secara ekstrem, sehingga analisis lanjutan dapat dilakukan dengan lebih akurat.

Uji Linearitas

Tabel 4 Uji Linearitas

		Sum of Squa res	Me an Squ are	S ig n i f i c a n t
KO MP ET EN SI_ PE DA GO GI K* PP L	B (Co m b i n e d) e n g r o u p s	369. 405	1 33. 582	2 . 0 6 3
	Lin ear ity	190. 099	1 190 .09 9	1 6 . 0 1 0 3 6 6
	Dev iatio n fro m Lin ear ity	179. 306	1 17. 0 931	1 . 2 6 9 5 5
	W it hi n G r o u p s	105. 833	9 11. 759	
	Ju mla h	475. 238	2 0	

Berdasarkan uji linearitas, diperoleh nilai Sig. Linearity = 0,003 ≤

0,05, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear antara PPL (X) dengan kompetensi pedagogik (Y). Sementara itu, nilai Sig. Deviation from Linearity = 0,269 $\geq$ 0,05 membuktikan bahwa tidak terdapat penyimpangan dari linearitas. Dengan demikian, hubungan kedua variabel bersifat linear dan memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi.

Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa. Persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 9,200 + 0,542X$$

Tabel 5 Regresi Linear Sederhana

ANOVA					
Model	Sumber	Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	190.099	1	190.099	.002
	Residual	285.139	15	19.009	
	Total	475.238	16		

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa. Nilai koefisien regresi sebesar 0,542 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada pelaksanaan PPL akan diikuti oleh peningkatan kompetensi pedagogik mahasiswa sebesar 0,542 satuan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengalaman praktik mengajar memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan pedagogik calon guru.

Uji Hipotesis

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	9.200		.110	.834	.414
PPL	.542	.124	.708	4.365	.000

a. Dependent Variable: KOMPETENSI_PEDAGOGIK

Untuk mengetahui apakah variabel bebas (PPL) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (kompetensi pedagogik). Dilakukan Uji F, pengujian dilakukan dengan taraf signifikansi 0,05.

Tabel 6 Uji F

Berdasarkan tabel hasil uji F diatas di dapatkan Fhitung sebesar 12.667 dengan signifikansi 0,002. Ftabel diperoleh sebagai berikut:

Ftabel : df 1= k

df 1= 1

df 2 = n-k-1

df 2 = 21-1 = 19

Ftabel = 4,38

Pengujian hipotesis melalui uji F juga memperkuat hasil tersebut. Nilai Fhitung sebesar 12,667 lebih besar dibandingkan dengan Ftabel sebesar 4,38, dengan tingkat signifikansi 0,002. Hasil ini menegaskan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPG Prajabatan Pendidikan Pancasila Universitas Riau. Kuatnya hubungan ini sejalan dengan temuan dalam jurnal (Miftah et al., 2024) yang menegaskan bahwa kompetensi pedagogik meningkat ketika mahasiswa terlibat langsung dalam praktik mengajar karena mereka mengalami proses refleksi, penilaian diri, dan perbaikan berkelanjutan selama pelaksanaan PPL. Dengan demikian, hipotesis alternatif yang menyatakan adanya pengaruh positif PPL terhadap kompetensi pedagogik dapat diterima hipotesis nol (H_0) ditolak.

Tabel 7 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.632	.400	.368	3.874

Nilai koefisien determinasi sebesar 0,400 menunjukkan bahwa sebesar 40% variasi kompetensi pedagogik mahasiswa dipengaruhi oleh pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan. Sementara itu, sisanya sebesar 60% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti motivasi belajar, lingkungan sekolah, dukungan pembimbing, dan kesiapan personal mahasiswa. Temuan ini menguatkan pandangan bahwa PPL merupakan faktor penting, namun perlu didukung oleh faktor lain agar pengembangan kompetensi pedagogik dapat berlangsung secara optimal (Miftah et al., 2024).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPG

Prajabatan bidang studi Pendidikan Pancasila LPTK Universitas Riau. Pengaruh tersebut menunjukkan bahwa pengalaman praktik mengajar di sekolah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran secara profesional.

Pelaksanaan PPL memungkinkan mahasiswa untuk mengintegrasikan pengetahuan teoretis yang diperoleh selama perkuliahan dengan pengalaman praktik nyata di kelas. Melalui proses observasi, asistensi, praktik mengajar (PPL terbimbing), hingga praktik (PPL mandiri), mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai karakteristik peserta didik, pengelolaan pembelajaran, pengembangan perangkat ajar, serta pelaksanaan penilaian pembelajaran. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya kesiapan pedagogik mahasiswa sebagai calon guru.

Hasil analisis statistik Uji F menghasilkan $F_{hitung} = 12.667 \geq F_{tabel} = 4,38$ dengan nilai signifikansi $0,002 \leq 0,05$. Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga terdapat pengaruh signifikan antara

variabel PPL terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa nilai koefisien determinasi juga menunjukkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan memberikan kontribusi sebesar 40% terhadap variasi kompetensi pedagogik mahasiswa. Hal ini menegaskan bahwa PPL merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan kompetensi pedagogik, meskipun masih terdapat faktor lain di luar penelitian ini yang turut memengaruhi kompetensi tersebut.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut. Pertama, bagi penyelenggara Program Pendidikan Profesi Guru (PPG), pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan perlu terus ditingkatkan, baik dari segi durasi, kualitas pendampingan, maupun kesempatan refleksi dan evaluasi pembelajaran, agar mahasiswa memperoleh pengalaman praktik yang lebih optimal dan bermakna.

Kedua, bagi mahasiswa PPG Prajabatan, diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan PPL secara maksimal sebagai sarana pengembangan kompetensi

pedagogik. Mahasiswa perlu lebih aktif dalam melakukan refleksi pembelajaran, menerima masukan dari guru pamong dan dosen pembimbing, serta berupaya menerapkan perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan.

Ketiga, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kompetensi pedagogik mahasiswa, seperti motivasi belajar, dukungan lingkungan sekolah, kualitas bimbingan, atau kesiapan psikologis mahasiswa. Penelitian lanjutan juga dapat menggunakan pendekatan metode campuran (*mixed methods*) atau melibatkan jumlah responden yang lebih besar agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengembangan kompetensi pedagogik calon guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahroza, M. (2023). Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesionalitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(2), 130–139. <https://doi.org/10.46963/aulia.v9i2.1380>
- Ayunin, Q., & Fajarianto, O. (2025). The Influence of Field Experience Practice in Improving the Competence of Teacher Professional Education Students.

- International Journal on Integrated Education*, 8(3), 114–121.
<https://doi.org/10.31149/ijie.v8i3.5407>
- Balqis, P., Usman, N., & Ibrahim, S. (2014). Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Smpn 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 14(1), 25.
- Halidjah, S. (2023). *PELAKSANAAN PPL BERBASIS LESSON STUDY UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS MAHASISWA MEMBUAT MEDIA PEMBELAJARAN SEBAGAI BAGIAN DARI KARAKTER PROFIL GURU PANCASILA*. 11(2), 176–187.
- Hidayat, N. A. S. N., Nisa, N., Apriliani, S. L., & Prihantini, P. (2022). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Membangun Hasil Belajar Yang Efektif. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 214–221.
<https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.206>
- Miftah, M. Z., WidiatiUtami, & Nunuk, W. A. (2024). *Preservice teachers' pedagogical competence and transformative learning in a dual online-offline teaching practicum*. 43(2), 381–397.
- Nuzulaeni, I., & Susanto, R. (2022). Dampak Kompetensi Pedagogik terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 5(1), 20–26.
<https://doi.org/10.23887/jp2.v5i1.42481>
- Riyana, M., Hiskya, H. J., Suradji, F. R., & Hanifah, S. (2024). Analisis Kepuasan Sekolah sebagai Pihak Penerima Mahasiswa PPL PPG Prajabatan dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 385–392.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.6058>
- Sanga, L. D., & Wangdra, Y. (2023). Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing Bangsa. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, 5(September), 84–90.
<https://doi.org/10.33884/psnistek.v5i.8067>
- Sari, I. D. P. A., & Susanto, R. (2022). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2), 372–380.
<https://doi.org/10.23887/jipp.v6i2.38480>
- Sunaryo, H., Zuriah, N., & Handayani, T. (2020). Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam-Jabatan untuk Menempuh Program Praktik Pengalaman Lapangan. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 29–38.
<https://doi.org/10.22219/jppg.v1i1.12430>
- Susilowaty, Andayani, E. S., & Andajani, K. (2023). *Buku Ajar Mata Kuliah Inti PPG Prajabatan Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan II*. 58–60.
- Widiyani, T. P., Wijayanti, I., & Siswanto, J. (2024). Analisis Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL PPG Prajabatan dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(2), 145–155.
<https://doi.org/10.54371/ainj.v5i2.424>

Wulanndari, E., Sukiyanto, & Mujiyanto. (2024). Optimalisasi Praktik Pengalaman Lapangan dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Calon Guru. *Jurnal Educatio*, 10(1), 98–104. <https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/6582>
<https://doi.org/10.31949/educatio.v10i1.6582>